**KAJIAN LEKSIKOSTATISTIK BAHASA JAWA JOMBANG DENGAN BAHASA JAWA MANDURO**

**Jurnal Ilmiah**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Strata Satu**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Oleh:**

**LINDA KUSNIAWATI**

**106371**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah di bawah ini :

Nama Penulis : Linda Kusniawati

NIM : 106 371

Judul : KAJIAN LEKSIKOSTATISTIK BAHASA JAWA JOMBANG DENGAN BAHASA JAWA MANDURO

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

|  |
| --- |
| Jombang, 24 Februari 2015  Pembimbing |
|  |
| Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum. |

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

NAMA : **LINDA KUSNIAWATI**

NIM : **106 371**

PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

JUDUL : **KAJIAN LEKSIKOSTATISTIK BAHASA JAWA JOMBANG DENGAN BAHASA JAWA MANDURO**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

|  |
| --- |
| Jombang, 24 Februari 2015  Yang membuat pernyataan, |
|  |
| **LINDA KUSNIAWATI**  **106 371** |

**KAJIAN LEKSIKOSTATISTIK**

**BAHASA JAWA JOMBANG DENGAN BAHASA JAWA MANDURO**

**(Linguistik Bandingan Historis)**

**Linda Kusniawati**

**ABSTRAK**

Bahasa adalah salah satu komponen yang paling penting dalam kehidupan manusia. Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai identitas suatu masyarakat pengguna bahasa tersebut Bahasa Jawa Jombang adalah bahasa suku Jawa yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di kabupaten Jombang. Sedangkan bahasa Jawa Manduro adalah bahasa etnik Madura yang digunakan oleh masyarakat Jombang yang tinggal di Ds. Manduro Kec. Kabuh Kab. Jombang. Kedua bahasa ini dipilih karena pemakai dari kedua bahasa ini sering bertemu dan berkomunikasi.

Penelitian dalam bahasa Jawa Jombang dengan Bahasa Jawa Manduro ini bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang tingkat kekerabatan dan waktu pisah kedua bahasa tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada tanggal 20 Juni 2014. Lokasi penelitian berada di Rumah Ibu Warsih di Ds. Manduro Kec. Kabuh Kab. Jombang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data yang bersifat angka-angka dan bilangan. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosentase tingkat kekerabatan dan waktu pisah antara bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu observasi, menentukan objek penelitian, perekaman dan transkip data. Sedangkan langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah antara lain pembacaan data, pengklasifikasian data, deskripsi data dan analisis data.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. hasil penelitian dari 200 kosa kata yang dibandingkan dapat diketahui tingkat hubungan kekerabatan bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro adalah 25 % dan masuk dalam kriteria rumpun bahasa;
2. mencari tingkat kekerabatan bahasa dapat ditemukan pula waktu pisah kedua bahasa tersebut yaitu 1,328 tahun yang lalu.

**Pendahuluan**

Bangsa Indonesia memiliki banyak keanekaragaman. Baik suku, budaya maupun bahasa. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki beragam jenis bahasa. Keanekaragaman bahasa ini dikarenakan banyak pula suku bangsa yang menyebar ke seluruh penjuru NusantaraManusia mempunyai ragam bahasa yang dipengaruhi oleh pikiran, emosi dan budaya yang berbeda. Salah satu dari ragam bahasa yang banyak menyebar di Indonesia adalah bahasa Jawa dan bahasa Madura. Bahasa Madura adalah bahasa yang digunakan suku Madura yang terpusat di pulau Madura ujung timur pulau Jawa atau di kawasan yang disebut kawasan *tapal kuda* terbentang dari Pasuruan, Surabaya, Malang sampai Banyuwangi hingga pulau Kalimantan (Nur, 2013: 3). Di Jombang terdapat suku Madura yang tinggal di suatu derah yang dinamakan desa Manduro. Masyarakat Manduro merupakan komunitas yang sehari-hari menggunakan bahasa Madura dan bahasa Jawa. Masyarakat ini terbagi menjadi empat dusun yaitu Guwo, Dander, Mato’an dan Gesing.

Peneliti memilih bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro karena bahasa Jawa Manduro adalah untuk mengetahui sejauh mana perbedaan dan persamaan yang ada pada bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro. Masyarakat dari desa Manduro menggunakan bahasa Jawa untuk berbicara dengan orang luar desa yang secara umum adalah masyarakat suku Jawa. Bahasa madura yang digunakan oleh orang Manduro sedikit berbeda dengan bahasa Madura karena sudah banyak terpengaruh oleh bahasa Jawa Jombang. Wilayah Jombang ini dipilih karena peneliti merupakan penguna bahasa asli dari wilayah Jombang yang mengerti leksikon-leksikon bahasa Jawa yang dipakai oleh masyarakat wilayah Jombang.

betah untuk menonton televisi. *Public figure*

**Landasan teori**

**C**abang dari ilmu bahasa yang mempersoalkan bahwa bahasa dalam bidang waktu serta perubahan-perubahan unsur bahasa yang terjadi dalam bidang waktu tertentu disebut dengan Linguistik Bandingan Historis (LBH). Ilmu Linguistik Bandingan Historis mempelajari data-data dari suatu bahasa atau kurang lebih dalam dua periode. Data-data dari suatu bahasa dari dua periode atau lebih itu diperbandingkan secara cermat untuk memperoleh kaidah-kaidah perubahan yang terjadi dalam bahasa itu. Hal yang sama dapat dilakukan terhadap dua bahasa atau lebih (Keraf, 1984:22). Sedangkan teknik yang digunakan untuk membedakan tingkat kekerabatan antar bahasa atau antar dialek dengan cara membandingkan kosakata serta membedakan tingkat kemiripan dua bahasa atau lebih adalah dengan Leksikostatistik. Kosa kata bisa digunakan apabila mempunyai kesamaan dan kemiripan jika kosa kata dasar tersebut cara pengucapan hampir sama dan tidak merubah makna. Kata yang tidak sama adalah kata dengan pengucapan yang tidak sama dan bisa merubah makna.

Menerapkan kajian leksikostatistik dalam penelitian maka perlu diambil langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tersebut sekaligus merupakan teknik-teknik metode leksikostatik yang sangat diperlukan adalah:

1. **Mengumpulkan kosa kata dasar**

Daftar yang baik adalah daftar yang disusun oleh Morris Swadesh yang berisi 200 kata. Daftar tersebut membawa keuntungan dalam penelitian karena terdiri dari kata-kata yang non-kultural serta retensi kata dasar telah diuji dalam bahasa-bahasa yang memiliki naskah-naskah tertulis. Pengumpulan data setiap gloss harus diterjemahkan dengan kata percakapan sehari-hari. Ketika kita menghadapi pilihan antara dua kata atau lebih untuk satu gloss maka pilihan harus dilakukan secara random (harus diundi).

1. **Menghitung prosentase kata kerabat**

Prosentase kata kerabat dihitung dari jumlah pasangan yang sisa yaitu 200 kata dikurangi dengan kata atau gloss yang tidak diperhitungkan karena kosong, pinjaman dan sebagai pasangan yang sisa akan terdiri dari kata yang berkerabatan dan kata-kata non kerabat. 200 kata swadesh yang dicatat untuk bahasa Sikka dan Lio hanya terdapat 63 pasangan kata kerabat atau hanya 32% kata kerabat. Penetapan prosentase kata kerabat maka kita dapat melangkah lebih jauh untuk melakukan prosedur berikut yaitu menghitung usia dan waktu pisah kedua bahasa tersebut. Maksud tersebut hendak memperhatikan dua hal dari perhitungan kata kerabat yaitu 32% kata kerabat dari 195 pasang kata yang ada.

1. **Menghitung waktu pisah**

Keraf (1984:130) menjelaskan waktu pisah antara dua bahasa kerabat yang telah diketahui prosentase kata kerabat dihitung dengan mempergunakan rumus berikut:

W =

Dmana:

W = waktu perpisahan dalam ribuan (millenium) tahun yang lalu;

R = retensi prosentase konstan dalam 1000 tahun disebut juga indeks;

C = prosentase kerabat;

Log = logaritma dari.

1. **Menghitung jangka kesalahan.**

Menghitung jangka kesalahan biasa dipergunakan kesalahan standart yaitu 70% dari kebenaran yang diperkirakan. Kesalahan standart diperhitungkan dengan rumus berikut:

S =

di mana :

S= kesalahan standart dalam prosentase kata kerabat;

C= prosentase kata kerabat;

n = jumlah kata yang diperhitungkan (baik kerabat maupun non-kerabat).

**Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha mendeskripsikan cara untuk mengatahui besarnya prosentase kekerabatan dan waktu pisah bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu dengan cara observasi, pemilihan dan penentuan objek, langkah selanjutnya perekaman data, transkipsi data dan yang terakhir tabulasi data. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan tahap pembacaan data, pengklasifikasian data, deskripsi data dan analisis data.

**Pembahasan**

1. **Tingkat Kekerabatan Bahasa Jawa Jombang dengan Bahasa Jawa Manduro**

Berdasarkan hasil klasifikasi yang dilakukan peneliti pada transkip rekaman peneliti mendapatkan 200 kosa kata dasar yang terdiri dari 50 kata dengan struktur penulisan yang sama dan 150 kata dengan struktur penulisan yang berbeda. Kosa kata yang sama struktur penulisan itulah yang dinamakan kata kerabat dan kata yang tidak sama adalah kata yang tidak sekerabat.

Berdasarkan rumus yang dituliskan oleh Keraf tersebut peneliti akan mengaplikasikan pada data yang diperoleh dimana:

P= 50 suku kata yang sama;

N= 200 kosa kata dasar.

= 0,25 × 100%

= 25%

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan presentase kata kerabat adalah dengan cara membagi jumlah kata kerabat dengan jumlah kosa kata dasar. Hasil dari pembagian tersebut kemudian dikalikan 100%. Hasil yang diperoleh dari penghitungan tersebut adalah 50 dibagi 200 kemudian dikalikan 100% sehingga mendapatkan hasil 25%. Hasil prosentase kata kerabat bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro adalah 25%.

1. **Waktu Pisah Bahasa Jawa Jombang dengan Bahasa Jawa Manduro**

Setelah mengetahui tingkat kekerabatan antara bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro kemudian kita akan menghitung waktu pisah antara bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro. Berdasarkan rumus yang dituliskan oleh Keraf tersebut peneliti akan mengaplikasikan pada data yang diperolehnya dimana:

R = resensi konstan dalam 1000 tahun adalah 805;

C = 25 % berkerabat.

= 0,25

=

=

=

= 1,387

Berdasarkan hasil penelitian dan penghitungan yang dilakukan tersebut dapat diketahui bahwa untuk mengetahui masa pisah kedua bahasa tersebut harus diketahui prosentase kekerabatan terlebih dahulu yaitu 25% kemudian diubah dalam bentuk logaritma menjadi -0,602. Setelah mengetahui logaritma dari prosentase kekerabatan selanjutnya mencari logaritma dari retensi konstan dari 1000 tahun yaitu 805 kemudian diubah dalam bentuk logaritma menjadi -0,271. Hasil logaritma dari retensi konstan kemudian dikali 2 menjadi 0,434. Hasil penghitungan dari logaritma presentase kata kerabat kemudian dibagi dengan dua kali logaritma retensi konstan menjadi 1,387 tahun yang lalu.

**Penutup**

Berdasarkan penelitian berjudul *Kajian Leksikostatistik Bahasa Jawa Jombang dengan Bahasa Jawa Manduro* yang mengkaji tentang tingkat kekerabatan dan masa pisah bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro yang dihitung dengan menggunakan teori Gorys Keraf dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. hasil penghitungan dari 200 kosa kata yang dibandingkan dapat diketahui tingkat hubungan kekerabatan bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro adalah 25 % dan masuk dalam kriteria rumpun bahasa.
2. setelah mengetahui tingkat kekerabatan bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro kemudian peneliti akan menghitung waktu pisah antara bahasa Jawa Jombang dengan bahasa Jawa Manduro. Menghitung tingkat kekerabatan bahasa dapat ditemukan pula waktu pisah kedua bahasa tersebut yaitu 1,328 tahun yang lalu.

**Daftar Pustaka**

**DAFTAR PUSTAKA**

Chaer, Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal.* Jakardta: PT Rienika Cipta

Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah.* Jakarta: Rineka Cipta

Crowley, Terry. 1992. *An Introduction To Historical Linguistik.* Oxford: Oxford University Press

Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik Ancangan metode Penelitian dan Kajian.* Bandung: Refika Aditama

Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Metode Penelitian dan Kajian.* Bandung: PT Refika Aditama

Fernandez, Inyos Yos. 1993/1994. *Dialektologi.* Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM

Hasanah, Rohidatul. 2008. *Bahasa Jawa Madura di Pondok Pesantren Al Munir Situbondo.* Skripsi: STKIP PGRI Jombang

Hizair. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Jakarta: TAMER

Jeffi. 2008. *Tingkat Hubungan Kekerabatan Bahasa Jawa Jombang dengan Bahasa Jawa Manduro.* Skripsi: STKIP PGRI JOMBANG

[http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/1995/](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/1995/baca-) artikel.Permadi, Anggola Putra. 2013. *Deskripsi Kontruksi Sosial Dalam Membentuk Identitas Simbiolik Orang Manduro.* Diunduh 26 Januari 2015 online

Purwadi. 2002. *Kamus Bahasa Jawa-Indonesia.* Surabaya: SIC

Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis.* Jakarta: PT Gramedia

Kurniawan, Rudi. 2013. *Sinau Basa Jawa.* [http://rudikurniawan763.blogspot.com/2013/12/pengertian-bahasa-jawa.html [26](http://rudikurniawan763.blogspot.com/2013/12/pengertian-bahasa-jawa.html%20%5b26) Januari 2015]

Mahsun, M.S. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mayasari, Diana. 2014. *Sekilas Tentang Fenomena Bahasa.* <https://dianamayasaristkipjb.wordpress.com.[online>]. 26 Januari 2015

Mahsun, Fatoni. 2011. *Bahasa Njombang-an.* [http://jombang-icons.blogspot.com/2011/10/bahasa-njombang.html [26](http://jombang-icons.blogspot.com/2011/10/bahasa-njombang.html%20%5b26) Januari 2015]

Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Madia

Ngalimun dan Alfulaila, Noor. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Sofyan, Akhmad. 2010. *Fonologi Bahasa Madura.* [http://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/1337 [26](http://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/1337%20%5b26) Januari 2015]

Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural.* Surakarta: Sebelas Maret University Press

Sudaryanto. 1991. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press

Sudjana, Nana. 2013. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah.* Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Bandung: CV Alfabeta

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV Alfabeta

Sulianto. 2008. *Bebakalan Sinau Bahasa Jawa.* Surakarta: Cendrawasih

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Udiyah. *Penggunaan Dua Bahasa dalam Proses Belajar Mengajar di TK Pertiwi II Sambong Jombang tahun 2007/2008*